

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data di lapangan.¹ Penelitian ini bersifat kualitatif yang berarti suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.² Adapun bentuk penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dalam situasi tertentu.

Sumber utama penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat atau kelompok berupa fenomena maupun respon lainnya sebagai wujud penghormatan terhadap Al-Qur'an, biasa juga disebut dengan istilah *Living Qur'an*. *Living Qur'an* ialah studi tentang Al-Qur'an yang tidak bersandar pada keberadaan tekstualnya.³ Melainkan, mengkaji Al-Qur'an berdasarkan realita yang terjadi bukan dari ide yang muncul dari penafsiran teks Al-Qur'an.⁴ Sejauh ini kajian tentang Al-Qur'an lebih ditekankan pada aspek tekstual daripada kontekstual. Padahal lumrah dipahami bahwa Al-Qur'an tidak terbatas pada teks semata, akan tetapi ada konteks yang meliputinya. Dengan demikian, maka

¹Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

²Lexxy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), 3.

³Didi Junaedi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren al-Siroj al-Hasan Desa)," *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 2, 2015, 177.

⁴Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an Hadis* (Tangerang Selatan: Maktabah Darus-Sunnah, 2019), 22.

sesungguhnya penafsiran *Living Qur'an* bisa berupa respon masyarakat terhadap keyakinan-keyakinan serta nilai-nilai Al-Qur'an yang kemudian mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Makna *Living Qur'an* disebutkan di dalam pengantar buku *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Sahiron Syamsuddin membagi kerangka penelitian Al-Qur'an menjadi empat: *Pertama*, penelitian yang menempatkan teks Al-Qur'an sebagai objek kajian. *Kedua*, penelitian yang menempatkan hal-hal di luar teks Al-Qur'an, namun berkaitan erat dengan kemunculan-kemunculan sebagai objek kajian. *Ketiga*, penelitian yang menjadikan pemahaman terhadap teks Al-Qur'an sebagai objek kajian dan, *keempat*, penelitian yang memberikan perhatian pada respon masyarakat terhadap teks Al-Qur'an dan hasil penafsiran seseorang.⁵

Living Qur'an menjadi bagian cabang ilmu yang membahas tentang metode penelitian yang menggunakan studi *Living Qur'an*. Metode penelitian yang mengutamakan kajian tentang berbagai peristiwa sosial yang ada di masyarakat yang terkait dengan eksistensi Al-Qur'an serta gejala yang nampak pada masyarakat berupa pola-pola dan struktur perilaku.⁶ Penelitian *Living Qur'an* memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan studi Al-Qur'an. Penelitian ini juga sangat penting untuk kepentingan dakwah dan pemberdayaan masyarakat, sehingga mereka lebih maksimal dalam mengapresiasi

⁵Hamam Faizin, "Al-Qur'an sebagai Fenomena yang Hidup (Kajian Atas Pemikiran Para Sarjana Al-Qur'an)," 24 Februari, 2012, 3.

⁶Miftahul Jannah, "Living Hadis dalam Tradisi Menjaga Kubur Masyarakat Banjar Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan," *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, No. 1, 2016, 1.

Al-Qur'an.⁷ Urgensi dan arti penting kajian *Living Qur'an* lainnya adalah memberi paradigma baru bagi pengembangan kajian Al-Qur'an di era kontemporer. Sehingga studi Al-Qur'an tidak hanya berpacu pada kajian teks.⁸

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SLB A Negeri 3 Martapura yang beralamat di Jl. A. Yani 37,5 No 8B Rt. 09 Rw. 04 Kelurahan Sungai Paring Kecamatan Martapura Kota Banjar, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian.⁹ Dalam hal ini populasi seluruh siswa siswi tunanetra di SLB A Negeri 3 Martapura berjumlah 25 orang yang terbagi 11 orang tingkat SD, 9 orang SMP, dan 5 orang SMA.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti, atau mungkin subjek sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang akan diteliti.¹⁰

Peneliti akan memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi

⁷Didi Junaedi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren al-Siraj al-Hasan Desa)," *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 180.

⁸Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), Cet ke-3, 109.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 108.

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 218.

yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.¹¹

Dalam penelitian ini teknik sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan guru baca tulis Al-Qur'an braille di sekolah yang bersangkutan. Penulis mendapatkan sampel siswa siswi tunanetra sebanyak 11 orang yang terdiri dari 7 orang SMP dan 4 orang SMA.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, data ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data pokok yang langsung berkaitan dengan masalah yang diteliti atau objek utama, seperti data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan atau wawancara langsung dengan objek penelitian.¹²

Data primer atau data utama yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa siswi tunanetra di SLB A Negeri 3 Martapura.

2. Data Sekunder adalah data pelengkap atau data penunjang, pendukung dan penguat dalam penelitian ini. Data sekunder bisa diartikan sebagai data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya,¹³ seperti buku-buku dan data-data tambahan yang terkait dengan penulisan ini.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 301.

¹²Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII 3* (Gelora Aksara Pratama: Jakarta, 2006), 110.

¹³Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

- a) Responden, yaitu siswa siswi tunanetra di SLB A Negeri 3 Martapura.
- b) Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi guna melengkapi penulisan penelitian ini, seperti guru pengajar BTAB (baca tulis Al-Qur'an braille) dan staf tata usaha di SLB A Negeri 3 Martapura.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan mentah yang dikumpulkan peneliti dari lapangan penelitian. Data merupakan bahan khusus dalam melakukan analisis.¹⁴ Untuk memperoleh data yang valid dan aktual maka di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan adalah untuk memahami situasi-situasi praktek secara langsung terhadap bacaan dan pemahaman Al-Qur'an siswa tunanetra di SLB A Negeri 3 Martapura. Hal ini meliputi pengamatan terhadap kegiatan membaca Al-Qur'an siswa siswi tunanetra, bacaan Al-Qur'an yang mereka lafalkan, dan persepsi mereka terhadap bacaan Al-Qur'an sebagai fenomena *Living Qur'an*.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.¹⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang telah

¹⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga, 2001), 128.

¹⁵Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

disiapkan terlebih dahulu, dan menyimak bacaan Al-Qur'an dari siswa siswi tunanetra. Adapun surah yang penulis pilih untuk dibaca yaitu Q.S al-Nas/144: 1-6, karena berdasarkan observasi penulis surah tersebut merupakan surah awal atau pertama kali yang dipelajari oleh siswa siswi tunanetra ketika memasuki tahap membaca Al-Qur'an braile sehingga dengan ini dapat mempermudah mereka dalam mengulang pelajaran dan tidak mempersulit mereka untuk mengenali kode titik dalam Al-Qur'an braille yang telah dipelajari sebelumnya.

3. Dokumentasi

Menurut Hamidi, metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.¹⁶

Sarana dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah media HP. Peneliti akan melakukan dokumentasi dengan memotret dan merekam menggunakan HP.

F. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data ini, ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu memeriksa, menyaring, dan mengoreksi data yang telah terkumpul untuk menyempurnakan kekurangannya.
2. Kategorisasi, yaitu mengklasifikasikan data yang telah terkumpul sesuai jenis dan permasalahannya sehingga mudah menguraikannya dalam penyajian data.

¹⁶Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Malang, 2004), 72.

3. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran dan penjelasan data yang dianggap perlu dijelaskan agar mudah dimengerti dan dipahami maksudnya.

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilah data-data yang dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

1. Redukasi Data

Redukasi data diartikan sebagai proses pemilahan, penyederhanaan, membuang yang tidak perlu dan mengelompokkan data-data sedemikian rupa sehingga akhirnya bisa ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data ini dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan (Milles dan Huberman, 2007: 84).

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah langkah akhir dalam sebuah penelitian agar kemudian didapatkan hubungan, persamaan maupun perbedaan yang terdapat dalam sebuah penelitian. Kesimpulan atau verifikasi dapat dilakukan dengan

membandingkan pernyataan hasil dari penelitian dengan konsep dasar penelitian.¹⁷

¹⁷Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 4.